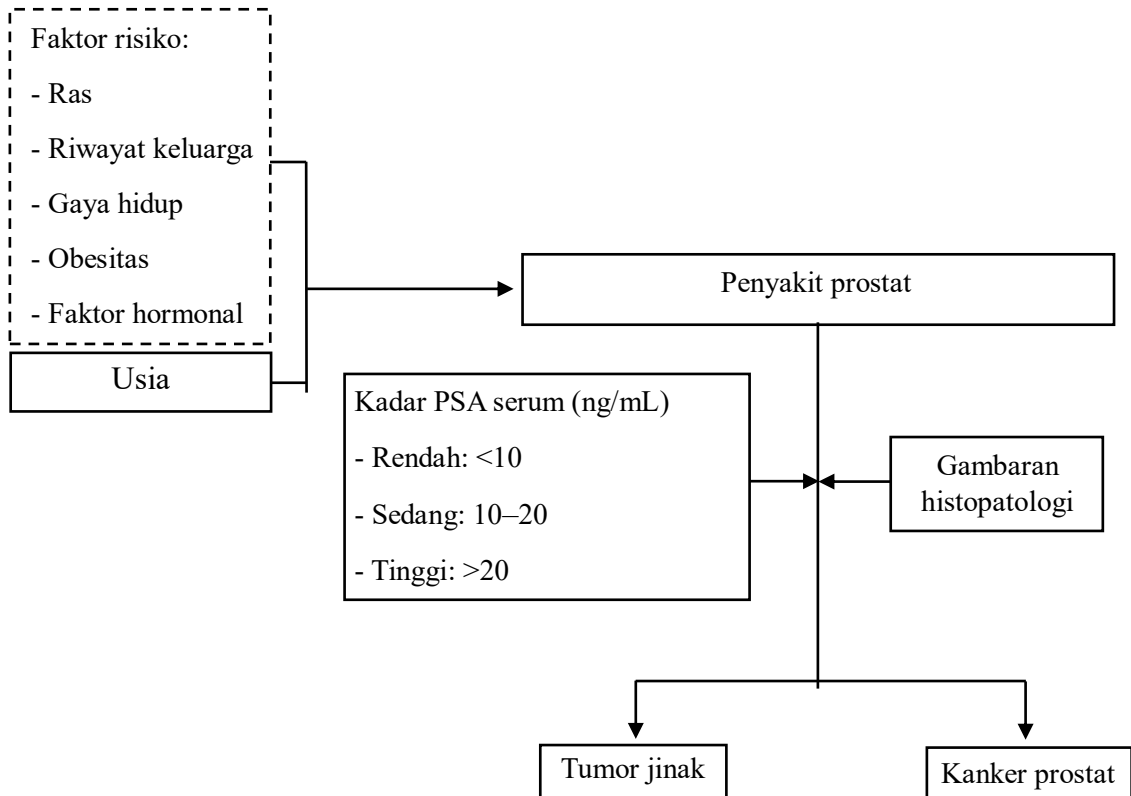


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 5 Kerangka Konsep

Keterangan gambar:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Penjelasan gambar:

Kerangka konsep ini menjelaskan bahwa penyakit prostat dipengaruhi berbagai faktor risiko, namun dalam penelitian ini hanya faktor usia yang dianalisis, sedangkan faktor lain seperti ras, riwayat keluarga, gaya hidup, obesitas, dan faktor hormonal tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan penyakit prostat. Penyakit prostat kemudian dinilai melalui kadar PSA serum. Kadar PSA

diklasifikasikan berdasarkan tingkat risiko keganasannya menjadi rendah (<10 ng/mL), sedang ($10\text{--}20$ ng/mL), dan tinggi (>20 ng/mL). Kadar PSA serum saling berhubungan dengan gambaran histopatologi, karena peningkatan kadar PSA mencerminkan adanya perubahan patologis pada jaringan prostat. Gambaran histopatologi digunakan untuk menentukan jenis penyakit prostat, yaitu tumor jinak atau kanker prostat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kadar PSA.

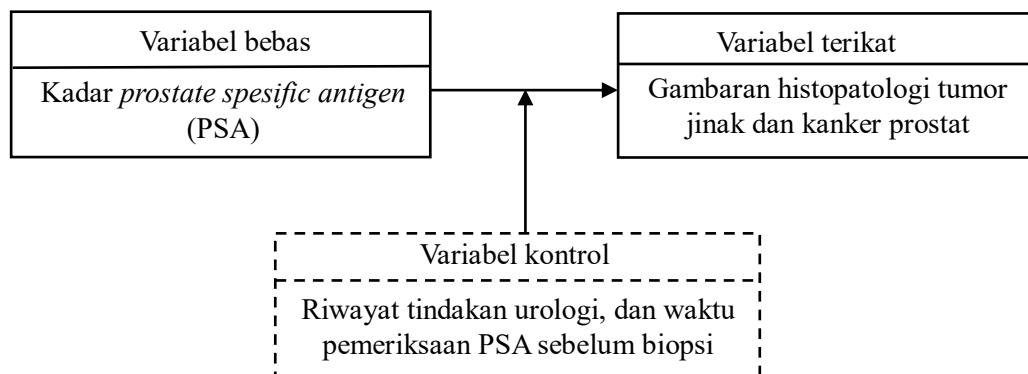
b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah gambaran histopatologi tumor jinak dan kanker prostat.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah riwayat tindakan urologi, dan waktu pemeriksaan PSA sebelum biopsi.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 6 Hubungan Antar Variabel

Keterangan gambar:

: Diteliti

: Tidak diteliti

3. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala data
1.	Kadar PSA	Nilai yang didapat dari hasil pemeriksaan darah yang diambil sebelum tindakan biopsi dalam satuan ng/mL yang diklasifikasikan berdasarkan kelompok risiko keganasan. Kategori: 1. Rendah: <10 ng/mL 2. Sedang: 10–20 ng/mL 3. Tinggi: >20 ng/mL (Rider dkk., 2016)	Observasi rekam medis	Ordinal
2.	Gambaran histopatologi tumor jinak	Hasil pemeriksaan mikroskopik jaringan prostat yang dibaca oleh Dokter Patologi Anatomi menunjukkan tumor jinak prostat sesuai kesimpulan dalam rekam medis Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Wangaya. Kategori: 1. <i>Nodular adenomatous hyperplasia</i> 2. NAH dengan prostatitis kronis (Busril dkk., 2025)	Observasi rekam medis	Nominal

3.	Gambaran histopatologi kanker prostat	Hasil pemeriksaan mikroskopik jaringan prostat yang dibaca oleh Dokter Patologi Anatomi menunjukkan kanker prostat sesuai kesimpulan dalam rekam medis Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Wangaya.	Observasi rekam medis	Nominal
Kategori: 1. Adenokarsinoma asinar 2. Adenokarsinoma campuran (asinar+duktal) (Louisa dkk., 2023)				
4.	Usia	Periode waktu hidup seseorang yang dihitung dari tahun lahir sampai tahun dilakukannya penelitian.	Observasi rekam medis	Ordinal
Kategori: 1. 50–59 tahun 2. 60–69 tahun 3. 70–79 tahun 4. >80 tahun (Astuti dkk., 2023)				

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan kadar PSA dengan gambaran histopatologi tumor jinak dan kanker prostat.